

KLUSTERISASI PENGUNJUNG BERDASARKAN KESADARAN TERHADAP JASA LINGKUNGAN BERBASIS HUTAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

Oleh:
Candra Wigati Hayuningsih¹
Prasetyo Nugroho²

INTISARI

Selama beberapa dekade terakhir, degradasi lingkungan telah dianggap menjadi tantangan kritis di seluruh dunia. Taman Nasional Gunung Ciremai merupakan salah satu kawasan konservasi yang menyediakan jasa lingkungan. Salah satu pemanfaatan yang dilakukan di TNGC adalah ekowisata. Akan tetapi sejalan dengan pemanfaatan tersebut, juga menimbulkan tingginya aktivitas manusia pada kawasan TNGC. Aktivitas manusia tersebut akan menimbulkan berbagai dampak bergantung pada perilaku wisatawan. Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku wisatawan adalah pengetahuan dan kesadaran terhadap jasa lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik wisatawan berdasarkan kesadaran jasa lingkungan dan hubungannya dengan perilaku wisatawan di TNGC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kluster *K-means*. Hasil analisis dari 452 responden teridentifikasi terdapat 2 kluster yaitu responden yang memiliki kesadaran tinggi dan kesadaran rendah. Wisatawan yang memiliki kesadaran tinggi merupakan wisatawan yang memiliki tingkat persetujuan yang tinggi terhadap semua variabel. Sedangkan wisatawan dengan kesadaran rendah memiliki tingkat persetujuan yang rendah terhadap semua variabel. Wisatawan yang memiliki tingkat kesadaran tinggi cenderung memiliki perilaku peduli lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk melakukan perilaku konservasi. Sedangkan wisatawan dengan tingkat kesadaran yang rendah belum menerapkan perilaku peduli lingkungan serta belum memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk melakukan perilaku konservasi.

Kata kunci: Jasa Lingkungan, *K-Means Clustering*, Wisatawan

¹Mahasiswa Program Studi DIV Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Pembimbing Proyek Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

CLUSTERING OF VISITORS BASED ON AWARENESS OF FOREST-BASED ECOSYSTEM SERVICES AND ITS RELATIONSHIP WITH ENVIRONMENTAL CARE BEHAVIOR IN MOUNT CIREMAI NATIONAL PARK

Oleh:
Candra Wigati Hayuningsih¹
Prasetyo Nugroho²

ABSTRACT

Over the past few decades, environmental degradation has been recognized as a critical challenge worldwide. Mount Ciremai National Park (TNGC) is one of the conservation areas that provides environmental services. One of the activities carried out in TNGC is ecotourism. However, along with this utilization, it also leads to high human activities in the TNGC area. These human activities will have various impacts depending on the behavior of tourists. One of the factors influencing tourist behavior is their knowledge and awareness of environmental services. This study aims to determine the characteristics of tourists based on their environmental service awareness and its relationship with tourist behavior in TNGC. The method used in this study is K-means cluster analysis. The analysis results from 452 respondents identified two clusters: respondents with high awareness and respondents with low awareness. Tourists with high awareness are those who have a high level of agreement with all variables. On the other hand, tourists with low awareness have a low level of agreement with all variables. Tourists with high awareness tend to have environmentally conscious behavior and a strong sense of responsibility for conservation behavior. Meanwhile, tourists with low awareness have not yet adopted environmentally conscious behavior and do not have a high sense of responsibility for conservation behavior.

Keywords: Ecosystem Services, K-Means Clustering, tourist

¹*Student of Forest Management Program, Faculty of Vocational School, Gadjah Mada University*

²*Lecture of Forest Management Program, Faculty of Vocational School, Gadjah Mada University*